

Perancangan Buku Ilustrasi Anak Tentang Mengenal Ragam Kuliner di Daerah Pantura (Pantai Utara) Jawa

M. Fikri Ardiansyah

Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Sebelas Maret
ardiyanfikri@student.uns.ac.id

Sayid Mataram

Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Sebelas Maret
sayidmataram@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kuliner bisa dikatakan merupakan salah satu identitas dari suatu daerah, salah satu bentuk budaya yang memiliki keterikatan sesuatu dengan masyarakat. Bukan hanya sebagai fungsi untuk memenuhi kebutuhan pokok (makanan), kuliner juga memiliki suatu filosofi dan nilai-nilai yang menunjukkan suatu karakteristik suatu daerah. Wilayah Pantai Utara (Pantura) Pulau Jawa merupakan salah satu wilayah yang memiliki keragaman kuliner yang khas. Namun tidak semua ragam kuliner tersebut dikenal saat ini, khususnya oleh anak-anak saat ini yang nantinya diharapkan sebagai generasi penerus budaya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan ketertarikan dan kepedulian anak-anak terhadap kuliner Pantura, serta menciptakan media yang mampu memfasilitasi solusi permasalahan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan kuliner daerah Pantura kepada anak-anak. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan pendekatan komunikasi visual dengan target anak-anak. Metode penelitian ini adalah dengan menciptakan media berupa buku ilustrasi anak tentang kuliner Pantura. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan rasa ingin tahu dari anak-anak berdasarkan stimulan buku ilustrasi kuliner Pantura, sehingga diharapkan menjadi awal yang bagus dalam upaya pelestarian ragam kuliner Nusantara, khususnya daerah Pantura Pulau Jawa.

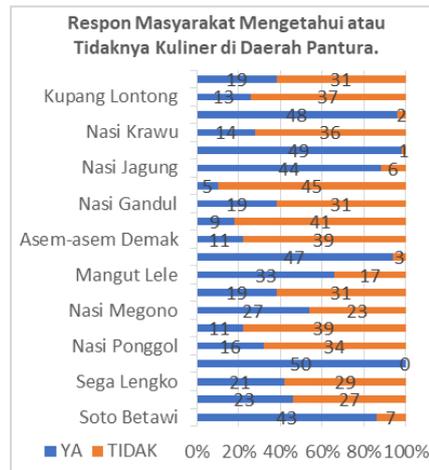
Kata Kunci: Kuliner, Pantura, Buku Ilustrasi, Pelestarian Budaya, Anak-anak

PENDAHULUAN

Kuliner bisa dikatakan merupakan salah satu identitas dari suatu daerah. Kuliner merupakan salah satu bentuk budaya yang memiliki keterikatan sesuatu dengan masyarakat. Begitu juga dengan kuliner yang ada di daerah Pantura (pantai Utara) Jawa. Pantura merupakan kawasan yang tidak asing di dengar oleh masyarakat Indonesia. orang lebih membayangkan tentang Pantura pada dua hal, yaitu jalan raya dan juga wilayah pantai yang membentang dari Banten hingga ujung Jawa Timur. Menurut Endah Sri Hartatik dalam bukunya "*DUA ABAD JALAN RAYA*

PANTURA Sejak Era Kerajaan Mataram Islam hingga Orde Baru” menyebutkan kehadiran jalan raya sangat penting. Dan Jalan Raya Pantura merupakan jalan yang sangat fenomenal (Hartatik, 2018:1-2). Namun kepopuleran nama pantura, masih banyak masyarakat yang tidak mengenal baik dengan kuliner yang ada di daerah Pantura.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan melalui kuisisioner *online* yang berisikan suatu list makanan daerah yang ada di daerah Pantura, 50 responden didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Data 50 Responden tentang 20 Makanan Pantura. (Sumber: Ardiansyah, 2021)

Data di atas menunjukkan masih banyak yang tidak mengetahui kuliner yang ada di daerah Pantura.

Media yang digunakan yaitu buku ilustrasi anak. Seni merupakan bentuk ekspresi dari manusia. Manusia purba menggunakan kemampuan berekpresi untuk menunjukkan identitas dan eksistensi mereka. Lalu muncul tulisan sebagai trobosan hebat yang digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa. Satu sisi menggunakan tulisan berbentuk huruf untuk mewakili ucapan atau bunyi. Disisi lain masih menggunakan gambar yang tersusun dimana setiap bentuk symbol atau gambar mengungkapkan sebuah makna (Mataram, 2014). Buku Ilustrasi digunakan karena merupakan salah satu media yang menarik untuk target segemntasi yang di tuju. Sedangkan Segmentasi yang dituju yaitu anak-anak, pengenalan suatu keragaman Indonesia merupakan suatu hal yang baik yang perlu ditanamkan sejak dini. Agar anak mengenal dan mencintai keanekaragaman kuliner yang ada di Indonesia khususnya kuliner yang ada di daerah Pantura.

KAJIAN TEORI Perancangan

Perancangan adalah proses atau perbuatan merancang. Mengatur segala sesuatu sebelum merencanakan. dimana Individu ataupun kelompok merencanakan sesuatu untuk mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan tiap individu atau

keompok. Perancangan sendiri bisa berarti sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari berbagai elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan memiliki suatu nilai fungsi (Nafisah, 2003: 2).

Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi merupakan suatu media penyampaian pesan yang memiliki komponen tulisan serta gambar yang menjadi penguat pesan yang ingin disampaikan. Hal itu berdasarkan tulisan dari Mitchell (2003:87) dimana cerita bergambar ataupun buku bergambar adalah buku yang didalamnya memiliki gambar dan kata-kata yang saling kesinambungan, berhubungan, dan saling bergantung agar menjadi sebuah kesatuan.

Anak dan Perkembangannya

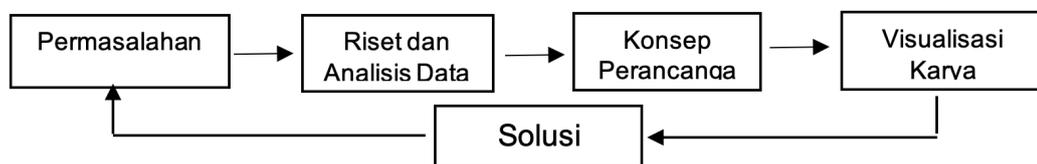
Setiap anak memiliki perkembangannya yang berbeda-beda sesuai dengan usia anak tersebut. Dalam buku *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak* yang ditulis oleh Nugiantoro (2018) tertulis yang dikategorikan sebagai anak adalah anak usia 1 tahun hingga kurang lebih 12 tahun. dan membagi tiap tahapan usia anak diantaranya: (1) sebelum sekolah-masa pertumbuhan, usia 1-2 tahun, (2) prasekolah dan taman kanak-kanak, usia 3-5 tahun, (3) masa awal sekolah, usia 6-7 tahun, (4) *elementary* tengah, usia 8-9 tahun. Dan (5) *elementary* akhir, usia 10-12 tahun.

Pantura dan Ragam Kulinerinya

Kuliner Pantura merupakan kuliner yang berada di daerah sepanjang Pantai Utara Jawa dimana daerah-daerah Pantura di gambarkan dalam buku "Atlas Indonesia dan Dunia" (2018: 32) oleh Kemendikbud dan Badan Informasi Geospasial (BIG) menunjukan daerah Pantai Utara melewati daerah Serang sampai daerah Banyuwangi Jawa Timur. Adapun contoh-contoh kuliner Pantura diantaranya: Rujak Soto, rawon, Nasi Krawu, Soto Lamongan, Lontong Tuyuhan, Tahu Petis, Mangut Lele, Sotong Ireng, Nasi Megono, Kepiting Lemburi, Nasi Ponggol, Telor Asin, Sega Lengko, Sate Maranggi, Soto Betawi, dll.

METODOLOGI

Untuk perancangan, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.



Gambar 2. Tahapan Perancangan (Sumber: Ardiansyah, 2021)

Dimulai dari suatu permasalahan pengaruh dari globalisasi menjadikan sudut pandang sebagian masyarakat lebih condong pada budaya internasional. Adanya pengaruh tersebut menjadikan kuliner daerah belum dikenal dengan baik oleh masyarakat di Indonesia khususnya kuliner yang ada di daerah Pantura. Pada

tahap ini penulis mengadakan kuesioner untuk mendapatkan respon masyarakat terkait perancangan ini.

Melihat hal tersebut dan data yang didapatkan dari kusioner yang telah dibuat, penulis merasa perlu untuk merancang suatu buku ilustrasi anak yang menarik dan edukatif untuk mengenalkan ragam kuliner yang ada di daerah Pantura Jawa. Melalui buku ilustrasi yang menarik dan edukatif merupakan alasan media tersebut cocok sebagai media penyampaian.

Untuk mewujudkan perancangan buku ilustrasi anak tentang mengenal ragam kuliner di daerah Pantura perlu dilakukan riset dan analisis data terlebih dahulu. Analisis data melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil riset yang terkumpul akan digunakan untuk menentukan konsep perancangan. Riset dan analisis data yang dicari ini terkait dengan perancangan buku ilustrasi anak tentang mengenal ragam kuliner di daerah Pantura. Untuk mewujudkan perancangan tersebut, penulis perlu menggunakan metode pengumpulan data melalui data primer dan sekunder, dan dengan teknik pengumpulan data melalui Wawancara mendalam, analisis SWOT, kuesioner ataupun bisa melalui kepustakaan.

Tahap selanjutnya yaitu konsep perancangan, data yang sudah terkumpul selanjutnya dikembangkan untuk menentukan konsep visual, tata tulisan, *style* ilustrasi, dan tipografi yang sesuai dengan segmentasi yang dituju.

Setelah konsep perancangan sudah di tentukan, langkah selanjutnya adalah visualisasi karya. Visualisasi karya yang dihasilkan inilah merupakan solusi dari permasalahan yang ada.

PEMBAHASAN

Bermula dari suatu permasalahan yang sudah disebutkan di latar belakang, maka dari itu penulis membuat suatu perancangan buku ilustrasi anak yang berjudul “Mengenal Ragam Kuliner di Daerah Pantura” yang diharapkan menjadi suatu solusi yang efektif untu pengenalan ragam kuliner di daerah Pantura kepada anak-anak. Namun dalam perancangan buku ilustrasi ini perlu adanya data-data perancangan yang terkonsep agar hasil buku ilustrasi ini efektif untuk segmentasi yang dituju. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

Analisis SWOT

Penulis melakukan analisis SWOT terhadap 2 kompetitornya. Pada analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) merupakan suatu identifikasi untuk memastikan strategi produk agar lebih terarah melalui berbagai faktor. Analisis SWOT ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang dapat menjadi fokus dalam pengembangan karya agar memiliki nilai lebih yang dapat ditonjolkan dalam pengembangan maupun dalam pemasarannya. Didapatkan SWOT untuk buku ilustrasi ini yaitu:

1. *Strength* (kekuatan), Ilustrasi yang ditampilkan dalam buku akan kuat dan menarik, ilustrasi dan tulisan (penjelas kuliner) dibuat saling berhubungan

dan seimbang juga *layout* ilustrasi dan tulisan disusun rapi, selain narasi yang ditampilkan sederhana buku ini juga dapat menjadi kedekatan kepada pembaca khususnya anak-anak.

2. *Weakness* (Kelemahan), karakter yang ditampilkan belum dikenal oleh masyarakat, buku ini belum teruji secara editorial baik visualisasinya oleh masyarakat dibandingkan dengan buku ilustrasi “Cinta Kuliner Indonesia” yang sudah dipublikasikan ke masyarakat. Dalam penjualan buku ini tidak menjamin akan menjadi *profit* dibandingkan dengan kedua kompetitorinya.
3. *Opportunity* (kesempatan), belum adanya buku ilustrasi yang membahas lebih spesifik yaitu kuliner yang ada di daerah Pantura dibandingkan dengan dua kompetitorinya yang membahas kuliner di Indonesia. Dan juga pembahasan yang diangkat menjadikan referensi yang baru untuk orang-orang.
4. *Threat* (ancaman), adanya buku yang dijual dengan harga yang terjangkau bahkan dapat dimiliki secara gratis seperti dua kompetitorinya, adanya buku ilustrasi yang nantinya juga membahas tentang ragam kuliner di daerah Pantura

Konsep Kreatif

1. Target Audiens
 - Segmentasi *Audience*
 - 1) Segmentasi Demografis
 - Usia : 9-11 Tahun
 - Pendidikan : SD Kelas 4, 5, dan 6
 - Jenis Kelamin : Perempuan
 - Kelas Sosial : Menengah
 - Segmentasi Geografis
Segmentasi geografis pada buku “Mengenal Ragam Kuliner di Daerah Pantura” yaitu di wilayah Pulau Jawa.
 - Segmentasi Psikografis
Segmentasi psikografis buku ini adalah, diusia anak-anak mereka belum mengetahui ragam kuliner yang ada di Nusantara khususnya di daerah Pantura, dan anak-anak pada usia tersebut membutuhkan wawasan tentang ragam kuliner yang ada di nusantara khususnya kuliner yang berada di daerah Pantura.
2. USP (*Unique Selling Proportion*)
USP pada buku ini sesuai dengan analisis SWOT yang sudah didapatkan diatas. USP ini merupakan strategi yang berguna untuk membedakan satu produk yang akan dipasarkan dengan produk lainnya agar menjadi spesial dan memiliki citra merek yang baik.
3. *Positioning*
Positioning untuk buku ini yaitu bukan hanya sebagai bahan bacaan yang baru, namun buku ilustrasi ini menawarkan dari segi visual yang cocok untuk anak-anak usia 9-11 tahun . Analisis SWOT yang sudah didapatak juga menjadi pedoman untuk *Positioning* pada buku ini.
4. Tujuan Kreatif
Yaitu Melalui media buku ilustrasi diharapkan anak-anak mendapatkan pengetahuan tentang kuliner yang ada di daerah Pantura, dan juga melalui buku ilustrasi diharapkan anak-anak termotivasi akan gemar dalam membaca.

5. Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah sebagai media edukasi yang menarik tentang pengenalan kuliner di daerah Pantura untuk usia 9-11 tahun. Dalam buku ini juga membantu anak untuk mengenal daerah Pantura. Dengan perancangan kombinasi ilustrasi dan teks yang digunakan di dalam buku diharapkan anak akan lebih termotivasi untuk membacanya.

Konten Buku

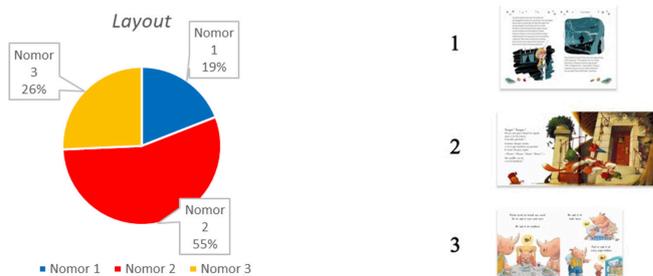
Dari data yang didapatkan dari wawancara mendalam tentang kuliner pantura, didapatkan kuliner yang akan dijadikan konten pada perancangan buku ilustrasi anak ini dikategorikan menjadi 3 bagian wilayah Pantura yaitu; 1) Kuliner Pantura Jawa Barat ada soto betawi, sate maranggi, dan sega lengko, 2) Kuliner Pantura Jawa Tengah ada telur asin, nasi ponggol, kepiting lemburi, nasi megono, sotong ireng, mangut lele, tahu petis dan lontong tuyuhan, 3) Kuliner Pantura Jawa Timur ada soto lamongan, rawon, nasi krawu dan rujak soto. Isi dalam buku ilustrasi ini berisi tentang karakter yang bernama Jihan. Diceritakan Jihan berusia 9 tahun, karakter yang ceria dengan rambut berponi dan Jihan sangat suka membantu ibu memasak. Seringkali Jihan membantu memasak kuliner-kuliner yang ada di daerah Pantura

Visual Buku Ilustrasi

Untuk menentukan style ilustrasi baik itu desain karakter ataupun style ilustrasi kuliner, dan juga contoh layout yang sesuai dengan segmentasi yang dituju, penulis melakukan kuesioner yang di sebarakan secara online didapatkan 105 responden dengan data sebagai berikut:



Gambar 3. 105 Responden Pemilihan Style Ilustrasi (Sumber: Ardiansyah, 2021)



Gambar 4. 105 Responden Pemilihan Layout Buku (Sumber: Ardiansyah, 2021)

Sehingga didapatkan stlye ilustrasi sebagai berikut:



Gambar 5. Karakter Jihan (Sumber: Ardiansyah, 2021)



Gambar 6. Style Ilustrasi dan Layout Buku (Sumber: Ardiansyah, 2021)

SIMPULAN & REKOMENDASI

Dari permasalahan kepopuleran naman Pantura namun masih banyak masyarakat belum mengenal baik tentang kuliner di daerah Pantura, dan juga adanya pengaruh perkembangan zaman, masyarakat lebih condong ke arah budaya internasional. Permasalahan tersebut perlu diatasi karena kuliner merupakan suatu bentuk budaya. Kuliner daerah khususnya kuliner di daerah Pantura perlu kita kenali dan ajarkan sejak kecil. Perancangan buku ilustrasi anak merupakan media yang cocok, karena buku ilustrasi merupakan media yang efektif dan juga edukatif untuk segmentasi yang dituju yaitu anak-anak.

Melalui proses yang cukup panjang sehingga dihasilkan "Perancangan Buku Ilustrasi Anak tentang Mengenal Ragam Kuliner di daerah Pantura" buku ini diharapkan mampu menjadi solusi yang efektif dari permasalahan yang ada. Perancangan buku ilustrasi anak ini merupakan perancangan ini dapat digunakan untuk untuk sumber bacaan yang baru bagi anak dan orang tua. Dalam proses perancangan ini penulis merasa perancangan ini masih dapat dikembangkan lagi dan perlu ditingkatkan lagi mengingat keterbatasan waktu dalam perancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Almansyah, Y. (2008). *Bangkitnya Bisnis Kuliner Tradisional, Meraih Untung dari*

- Masakan Tradisional Kaki Lima sampai Restoran.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Faizah, U. (2009). "Keefektifan cerita bergambar untuk pendidikan nilai dan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Cakrawala Pendidikan.* 3.3. 256.
- Hartatik, E S. (2018). *DUA ABAD JALAN RAYA PANTURA Sejak Era Kerajaan Mataram Islam hingga Orde Baru.* Yogyakarta: NURMAHERA
- Mataram, S. (2014). Tinjauan Wayang Beber sebagai Sequential Art. *Canthing,* 2(2).
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak.* Yogyakarta: UGM PRESS.
- Niendyawati. dkk. (2018). *Atlas Indonesia dan Dunia.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Informasi Geospasial (BIG)
- Rustan, S. (2008). *LAYOUT, Dasar & Penerapannya.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis.* Yogyakarta: Suaka Media.
- Utami, Sri. (2018). "Kuliner Sebagai Identitas Budaya: Perspektif Komunikasi Lintas Budaya." *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 8.2. 36-44.
- Widya, Leonardo A. D dan Andreas James Darmawan. (2016). *Pengantar Desain Grafis.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.